

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value* dengan *competitive advantage* dan *financial performance* sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*.

Semakin optimal perusahaan dalam mengelola *intellectual capital*, maka semakin meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya *firm value* juga akan naik.

2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *competitive advantage*.

Pengelolaan *intellectual capital* belum terbukti mampu dimanfaatkan menjadi *competitive advantage* seperti keunikan produk, inovasi, atau nilai tambah yang dapat meningkatkan penjualan perusahaan.

3. *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*. Semakin optimal perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* maka perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar sehingga meningkatkan *financial performance* perusahaan.

4. *Competitive advantage* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. *Competitive advantage* yang dimiliki perusahaan belum menjadi pertimbangan utama

investor dalam menilai perusahaan, sehingga belum cukup untuk meningkatkan *firm value*.

5. *Financial performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*.

Financial performance yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham yang berdampak pada meningkatnya *firm value*.

6. *Competitive advantage* tidak mampu memediasi pengaruh *intellectual capital*

terhadap *firm value*. *Intellectual capital* yang dimiliki perusahaan belum mampu dimanfaatkan menjadi *competitive advantage* seperti keunikan produk, inovasi, atau nilai tambah yang dapat meningkatkan penjualan yang lebih unggul dibandingkan pesaing, sehingga *competitive advantage* yang dimiliki perusahaan belum mampu menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor dalam meningkatkan *firm value*.

7. *Financial performance* mampu memediasi pengaruh *intellectual capital*

terhadap *firm value*. *Intellectual capital* sebagai sumber daya strategis yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan *financial performance*, dimana peningkatan *financial performance* tersebut menjadi sinyal positif bagi investor yang akhirnya akan meningkatkan *firm value*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat ditunjukkan untuk implikasinya sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi penting karena secara teoritis memberikan bukti dan dukungan empiris dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara *intellectual capital* dan *firm value*. Melalui sudut pandang *resource-based theory* penelitian ini membantu menjelaskan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya strategis yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan *firm value*. Selain itu, dalam sudut pandang *signaling theory*, penelitian ini membantu perusahaan menyediakan informasi kepada investor pengguna informasi keuangan perusahaan lainnya dalam menilai prospek perusahaan sehingga tidak terjadi asimetri informasi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan informasi penting bagi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* bahwa peningkatan *firm value* dapat dilakukan melalui pengelolaan *intellectual capital* yang optimal yang mendukung *competitive advantage* dan *financial performance*. Perusahaan perlu mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, sistem organisasi, dan pengetahuan perusahaan agar mampu meningkatkan *financial performance* dan *competitive advantage*. Dengan demikian, pengelolaan *intellectual capital* yang tepat dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus *firm value*.

C. Keterbatasan Penelitian

Seperti penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sehingga tidak dapat mewakili kondisi pada sektor industri lain.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas dan menunjukkan masih banyak variabel lain yang dapat menjelaskan *firm value* di luar model penelitian.

D. Saran

Penelitian terkait *firm value* dimasa yang akan datang diharapkan dapat mempertimbangkan saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan melibatkan sektor industri selain *consumer non-cyclicals*, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *firm value*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi *firm value*, sehingga mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *firm value*.